

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH DI
PERUM GUMUK INDAH, KALURAHAN SIDOARUM, KECAMATAN
GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**



Oleh :

Alifiano Arif Muhammad

NIM : 1320010008

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Sains
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerja Sosial

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifiano Arif Muhammad S.Sos
NIM : 1320010008
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Alifiano Arif Muhammad S.Sos

NIM: 1320010008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifiano Arif Muhammad S.Sos
NIM : 1320010008
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Alifiano Arif Muhammad S.Sos
NIM: 1320010008



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH
DI PERUM GUMUK INDAH SIDOARUM KECAMATAN
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Alifiano Arif Muhammad, S.Sos.I.

NIM : 1320010008

Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

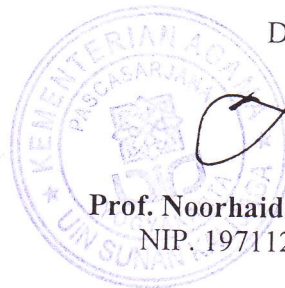
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Tanggal Ujian : 28 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Sains

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 1995003 1 002


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH
DI PERUM GUMUK INDAH SIDOARUM KECAMATAN
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Alifiano Arif Muhammad, S.Sos.I.
NIM : 1320010008
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D.
Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.
Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
Penguji : Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si.

()
()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Agustus 2015

Waktu : 14.00 s.d. 15.00 WIB
Hasil/Nilai : 85,50/A-
Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Perum Gumuk Indah Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta”.

Yang ditulis oleh:

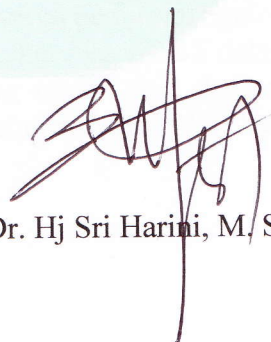
Nama : Alifiano Arif Muhammad S.Sos
NIM : 1320010008
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Sosial.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Pembimbing



Dr. Hj Sri Harini, M. Si.

ABSTRAK

Suatu persoalan yang terjadi setiap individu atau kelompok tidak akan terlepas dari aspek lingkungan, karena lingkungan memiliki aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu persoalan lingkungan yang sampai saat ini belum terselesaikan yakni persoalan sampah, karena yang namanya sampah pada umumnya segala sesuatu yang langsung dibuang atau tidak ada manfaatnya sama sekali. Perlu adanya peran dari semua pihak dalam mengatasi persoalan sampah, sehingga kapasitas tempat pembuangan akhir (TPA) bisa berkurang. Adanya Bank Sampah baik yang sudah diterapkan di beberapa daerah di Yogyakarta dan sekitarnya maupun program pemerintah diharapkan bisa mengambil nilai positif dari sampah. Hal ini yang dilakukan oleh warga Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta. Adanya inisiatif dari para ibu rumah tangga dan para warga turut berperan serta dalam pengelolaan sampah tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain : *pertama*, bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah di Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta. *Kedua*, bagaimana implementasi pemberdayaan yang dilakukan masyarakat Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta terkait program Bank Sampah. *Ketiga*, bagaimana hasil yang diperoleh dari program Bank Sampah yang dilakukan oleh masyarakat Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif berupa perkataan dari seseorang baik yang tertulis maupun diucapkan seseorang, metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data di Perum Gumuk Indah. Subyek dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat, beberapa pengurus Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' dan beberapa warga Perum Gumuk Indah.

Hasil penelitian pemberdayaan yang bisa dilakukan oleh warga Perum Gumuk Indah melalui Bank Sampah, antara lain : Konsep pemberdayaan yakni memberikan program pengetahuan untuk memberikan pengetahuan terhadap persoalan sampah agar menjadi sesuatu yang bernilai dan memberikan program pelatihan dengan sisa hasil sampah bisa didaur ulang menjadi barang kerajinan. Implementasi pemberdayaan yakni membangun kesadaran masyarakat bertujuan menyadarkan masyarakat untuk mengelola sampah dan pemberdayaan ekonomi produktif dengan hasil daur ulang sampah bisa dijadikan bahan kerajinan yang bisa dijual kembali. Hasil pemberdayaan yakni : *pertama*, warga peduli mengelola lingkungan yang berarti dengan mengelola sampah masyarakat bisa peduli dalam menjaga lingkungan. *Kedua*, dampak Bank Sampah yang terdiri dari dampak ekologis, dampak ekonomi dan dampak sosial. *Ketiga*, munculnya perspektif baru bagi masyarakat terhadap Bank Sampah.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat dan Bank Sampah.

MOTTO

“ MENGALAMI KEGAGALAN KEMUDIAN BANGKIT LAGI, JAUH LEBIH BERMANFAAT DARIPADA TIDAK PERNAH BERBUAT SAMA SEKALI ”.¹

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”(5).²

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”(6).

“Menuntut ilmu itu wajib selama tidak jauh dari ajaran Nya, yang penting ikhlas menjalankannya”.³

¹ Umar Al faruq, Lc. *Dahsyatnya Ikhlas, Sabar Qana'ah*. (Surakarta : Ziyad Books, 2012), hlm. 99.

² Firman Allah dalam Al Qur'an surat Alam Nasyrah terjemahan ayat 5-6.

³ Ashilla mahasiswa UGM.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan untuk :

**“Almameter tercinta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerja Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta”**

Ibu, Bapakku, Adikku, dan Keponakanku tercinta

**Dengan sepenuh hati selalu memberikan kasih sayang dan motivasi dalam
hidup**

Semoga amal dan ibadah kita diterima di sisi Allah SWT.

**Teruntuk “DIA” terima kasih buat semuanya karena rezeki dan jodoh ada
di tangan Allah SWT.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله . أشهد أن لا إله الا الله وحده لا شريك له . وأشهد أن محمدا عبده ورسوله . اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد .

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapatkan syafa’atnya di hari kiamat nanti. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itulah, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Machasin, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pengganti Prof Drs. H. Akh. Minhaji M.A., Ph. D.
2. Prof. Noorhaidi Hasan M.A. Phil. Ph. D, selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro’fah, BSW., MA., Ph. D selaku ketua prodi Interdisciplinary Islamic Studies terima kasih atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, nasehat, masukan dan saran untuk berbagi ilmu.

4. Seluruh pengajar di Program Studi Pekerja Sosial, yakni : Ro'fah, BSW., MA., Ph. D, Dr. Phil Sahiron Syamsudin M.A., Dr. H. Waryono Abdul Ghafur M.Ag, Dr. Phil, Almakin M.A., Dr. Alim Roswantoro M.Ag., Drs. Latiful Khuluq M.A., BSW., Ph. D, Andayani S. IP., MSW, Edi Suharto Ph. D, M. Izul Haq M.Sc, Prihasniwati S.Psi, M.A., Dr. Pajar Hatma Indra Jaya M.Si, Dr. Sri Harini S.Ag., M.Si, Dr. H. Zaenuddin M.Ag, Dr. Muhrisun M.Ag., MSW, Zulkipli Lessy M.Ag., BSW., Ph. D, Dr. Musthofa S.Ag., M.Si, Abidah Muflihati M. Si, Dra. Supartini M.Si, serta Dr. Nurul Haq M.Hum.
5. Ibu Dr. Hj. Sri Harini M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan kesibukannya untuk memberikan arahan bimbingan kepada peneliti dari awal penyusunan tesis ini.
6. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga terutama Program Pascasarjana yang memberikan kerjasama yang maksimal selama proses studi.
7. Seluruh petugas yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanannya selama ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan prodi IIS konsentrasi pekerja sosial angkatan 2013 antara lain toyib, saprin, ridho, andi, frangky, purwanto, syukur, izzudin, yaya, bu anita, bu proboretno, ratnaningrum, fitri, diajeng, dan evi. Semoga kita bisa mengamalkan ilmu bagi masyarakat sekitar kita.

9. Mas Zaenal Arifin M.Si sebagai dosen ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga semoga bisa promosi Doktoral sesuai targetnya dan terima kasih atas masukannya.
10. Teman-teman dan sahabat dari berbagai macam jurusan antara lain seto, hamdan, amin, hadi, agung, rofiq dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas masukan dan sarannya, semoga kita bisa menjadi pribadi yang bermanfaat.
11. Para sahabat baru Fundraiser 2015 Ramadhan yakni mas zahron, mas deky, mas roy, jupe, cha-cha, de nia, tyo, bayu, nurul, imah, arie, zahroh, syamsul, novia, dwiky, prasojo, bactiar dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita bisa berkumpul kembali dengan suasana yang berbeda.
12. Organisasi pemuda kampung P3F dan RISMAFADA semoga bisa guyub selalu.
13. Seluruh responden warga Perum Gumuk Indah dan pengurus Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' terima kasih atas waktu luangnya dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat Nya kepada kita semua. Amiiin...

Yogyakarta, 26 Agustus 2015.

Alifiano Arif Muhammaad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEUTUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	17
G. Metode Penelitian.....	25
H. Jadwal Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II TEORI TERKAIT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI

PENGELOLAAN SAMPAH 30

- A. Pemberdayaan Masyarakat 30
- B. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah..... 41
- C. Pengelolaan Lingkungan Melalui Bank Sampah 47

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN BANK

SAMPAH..... 56

- A. Gambaran Umum Perum Gumuk Indah 56
 - 1. Letak Geografis 56
 - 2. Visi dan Misi Kalurahan Sidoarum..... 57
 - 3. Keadaan Lingkungan 58
 - 4. Sarana dan Prasarana..... 59
 - 5. Kondisi Sosial 60
 - 6. Kondisi Demografis 61
 - 1. Jumlah Penduduk 61
 - 2. Mata Pencaharian 62
 - 3. Pendidikan..... 63
- B. Profil Bank Sampah 65
 - 1. Pengertian Bank Sampah 65
 - 2. Sejarah Berdirinya..... 67
 - 3. Visi dan Misi 68
 - 4. Replikasi dan Pengembangan 68

5. Struktur Pengurus.....	70
6. Proses Bank Sampah.....	72
7. Sistem Pengelolaan Sampah Swakelola.....	75

BAB IV Pemberdayaan Masyarakat di Perum Gumuk Indah Melalui Bank

Sampah ‘Griya Sapu Lidi’ 78

A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	78
1. Program Pengetahuan.....	80
2. Program Pelatihan	83
B. Implementasi Pemberdayaan Masyarakat.....	84
1. Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Sampah	87
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif.....	91
C. Hasil Pemberdayaan Masyarakat	94
1. Kepedulian Warga Dalam Mengelola Sampah	95
2. Dampak Adanya Bank Sampah	99
a. Dampak Ekologis	99
b. Dampak Ekonomi.....	101
c. Dampak Sosial.....	102
d. Perspektif Adanya Bank Sampah.....	103

BAB V PENUTUP... 107

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA	110
PEDOMAN WAWANCARA.....	114
DAFTAR INFORMAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk	61
Tabel 2 Mata Pencaharian	62
Tabel 3 Penduduk Menurut Status Pendidikan.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tahun pertumbuhan dari berbagai kehidupan manusia di berbagai negara selalu terkait dengan makin parahny kerusakan lingkungan hidup di sekitarnya. Hal inilah yang bisa mengakibatkan semakin sempitnya kemampuan yang dimiliki oleh hutan dalam menyerap karbon sampai meningkat emisi gas rumah-rumah, serta masih adanya kalangan yang berkontribusi dalam kerusakan lingkungan.¹ Belum maksimalnya dalam menjaga kondisi lingkungan bisa terlihat dalam dua aspek, yakni *pertama* dari tatanan kebijakan, diperlukan peran dari pemerintah serta penegak hukum. *Kedua*, tatanan masyarakat, banyak izin eksplorasi pertambangan yang tidak sesuai dengan daerah setempat. Kurang maksimalnya kebijakan yang akan dikeluarkan terkait pengelolaan sumber daya alam terkadang bisa menimbulkan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) dan saling berbenturan dengan kebijakan dari pemerintah pusat.

Bagi semua orang sudah pasti apabila kondisi lingkungan di sekitarnya semakin lama makin tidak teratur, karena dengan kondisi lingkungan yang bersih kehidupan kita tidak akan terganggu. Peran pemerintah dalam merencanakan pembangunan nasional yang diikuti oleh keseimbangan lingkungan ternyata belum bisa berjalan secara maksimal. Menjaga kondisi lingkungan hidup akan membawa manfaat bagi masa yang

¹ Kedaulatan Rakyat, "Opini", Tajuk Rencana. Sabtu, 20 September 2014. Hlm. 14.

akan datang, berbagai pihak yang dianggap telah merusak lingkungan hidup pasti akan merasakan dampak akan rusaknya lingkungan, sehingga bisa dirasakan semakin meningkatnya pemanasan global, berbagai pencemaran lingkungan dan sebagainya.

Peran pemerintah dalam menjaga lingkungan tidak bisa dilakukan sendiri, harus ada peran serta pemberdayaan masyarakat sekitar yang selama ini dianggap lemah. Sudah seharusnya masyarakat yang selama ini dianggap lemah agar bisa dilibatkan dalam partisipasi karena dengan adanya partisipasi masyarakat seakan bisa berdaya dengan tidak lagi dianggap yang lemah. Pemerintah melalui lembaga Badan Lingkungan Hidup (BLH) di daerah Yogyakarta dan sekitarnya menetapkan target pada tahun 2016 setiap RW wajib mempunyai bank sampah. Hal ini dikarenakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang ada di Piyungan kapasitasnya sudah melebihi batas. Terdapat tiga wilayah yang memberikan besarnya kapasitas TPA di Piyungan, yakni Kota Yogyakarta, Bantul dan Sleman.

Suatu usaha yang bisa dilakukan setiap rumah agar kapasitas TPA di Piyungan tidak melebihi, antara lain : *pertama*, mengurangi bakal sampah. Artinya ketika kita berbelanja mungkin setiap hari kita mendapatkan plastik yang digunakan untuk membungkus. Barang plastik tersebut sebenarnya bisa diminimalisir dengan cara mengurangi berbelanja yang menggunakan plastik. *Kedua*, memilih dan memisah sampah. Artinya ketika kita akan membuang sampah kita harus memisahkan antara sampah organik dan anorganik atau yang tidak mudah diurai. Tempat pemilah sampah

sebenarnya sudah ada di beberapa instansi dengan baik, tetapi pengambilan sampah yang dilaksanakan menjadi sia-sia, karena sampah tersebut kembali bercampur menjadi satu. *Ketiga*, tersedianya kompos pengolahan sampah. Artinya adanya kompos secara tidak langsung kita bisa mengurangi sampah yang akan dibuang di TPA. Komposter adalah pengolahan sampah organik menjadi kompos yang kemudian kompos tersebut bisa bermanfaat menjadi pupuk bagi tanaman, sehingga kompos bisa mempunyai manfaat nilai ekonomis yang tinggi.²

Kebijakan dan pembangunan merupakan dua makna yang tidak bisa dipisahkan, makna dari pembangunan merupakan konteks yang menunjukkan suatu kebijakan tersebut dilaksanakan. Adapun makna kebijakan lebih terfokus kepada kerangka kerja, suatu pedoman dalam melaksanakan berbagai tujuan pembangunan.³ Konsep pembangunan pada intinya adanya suatu perubahan yang sudah direncanakan dan berkelanjutan, yang mempunyai tujuan meningkatkan kualitas kehidupan seseorang. Kebijakan pemerintah terhadap lingkungan mendapat perhatian serius dalam ajaran Islam khususnya, salah satu ulama Syekh Yusuf al Qardhawi membagi delapan aspek antara lain⁴ : *pertama*, penghijauan dan reboisasi. *Kedua*, aktivasi untuk lahan yang sudah mati. *Ketiga*, selalu untuk menjaga kebersihan dan kesucian. *Keempat*, mengelola sumber daya alam. *Kelima*, bersikap dengan baik terhadap alam sekitarnya. *Keenam*, berusaha untuk

² Kedaulatan Rakyat, Opini, "Problem Sampah VS TPA". Alia Fajarwati. Kamis, 21 Agustus 2014. Hlm. 12.

³ Edi Suharto, "Analisis Kebijakan Publik", *Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. (Bandung : Alfabeta, 2012). Hlm. 1

⁴ Republika, "Islam Digest". Ahad, 15 September 2014. Hlm. 15.

menghindari merusak alam sekitar. *Ketujuh*, berusaha untuk menjaga sumber daya manusia. *Terakhir*, menjaga keseimbangan alam.

Pemerintah menetapkan aturan terkait ekosistem atau lingkungan hidup yang tertuang dalam UU Nomor 23 tahun 1997 pasal 1 ayat 4 yang berbunyi bahwa ekosistem merupakan unsur lingkungan hidup yang merupakan satu kesatuan secara menyeluruh dan saling terkait dalam menciptakan keseimbangan, keberlanjutan dan produktivitas untuk lingkungan hidup sekitarnya.⁵ Kehidupan yang berlangsung dengan berbagai realitas menurut tatanan dan ekologi seperti keseimbangan, evolusi, kompetisi dan lain sebagainya. Lingkungan hidup merupakan satu kesatuan dengan berbagai jenis makhluk hidup baik yang hidup maupun yang mati sehingga bisa mempengaruhi kesejahteraan kehidupan manusia dan makhluk lainnya.⁶

Konsep Islam terkait hubungan antara manusia dan alam sekitarnya bisa dibagi dalam dua aspek, yakni aspek dalam menjalankan ibadah kepada Allah (bertaqwa kepada Nya) sebagai Sang *Khaliq* alam dan aspek dalam menjaga alam sekitar. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam salah satu firman Allah dalam Al Qur'an Surat Ad Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

⁵ Sofyan Anwar Mufid. "Islam dan Ekologi Manusia", *Paradigma Baru Komitmen dan Integritas Manusia dalam Ekosistemnya Refleksi Jawaban atas Tantangan Pemanasan Global Dimensi Intelektual, Emosional dan Spiritual*. (Bandung : NUANSA, 2010). Hlm. 44.

⁶ Sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 1997 Pasal 1 ayat 1 terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Artinya : “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Maksud dalam Surat tersebut yakni pada hakekatnya semua yang ada di alam semesta ini semuanya tunduk dan patuh kepada Sang Pencipta, di mana hanya Dia yang mempunyai kekuasaan di alam semesta. Kita sebagai manusia ciptaan Nya hanya diberikan tugas untuk menjaga keseimbangan alam, dengan cara tidak merusak alam.

Kajian ekologi manusia menurut Islam, aspek manusia menjadi peran yang sentral karena seakan bisa berinteraksi dengan seluruh aspek yang lain secara nyata. Ekologi manusia merupakan kajian ilmu yang mempelajari satu jenis organisme atau satu jenis makhluk hidup, dalam kajian tersebut manusia berinteraksi dengan komponen yang ada di alam sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketika manusia dipengaruhi keadaan alam, manusia bisa beradaptasi dengan lingkungan alam sekitarnya, sebagai manusia yang ditugaskan sebagai khalifah untuk menjaga alam agar bisa seimbang dan juga menjaga keberlanjutan kehidupan manusia dengan ekosistem alam.⁷

Kajian ekologi terhadap manusia tampaknya menarik untuk dikaji, maka dari itu penulis ingin mengkaji permasalahan lingkungan yang terkait dengan aspek manusia, yakni terkait adanya Bank Sampah. Adanya Bank Sampah bagi kalangan umum masih terasa asing bagi individu yang belum bisa merasakan manfaat dengan adanya Sampah, karena dengan Bank

⁷ Sofyan Anwar Mufid. “Islam dan...” Hlm. 49.

Sampah kita bisa memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap alam sekitar. Sudah ada beberapa daerah yang memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bisa membawa manfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya.

Salah satu lokasi yang ingin dikaji penulis terkait Bank Sampah, yakni di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta. Nama Bank Sampah yang ada di daerah tersebut adalah 'Griya Sapu Lidi' tepatnya di RW 26, awal mula lahirnya terjadi karena sampah ditampung dan dibeli warga secara individu. Seiring berjalannya waktu sampah tersebut penuh di rumah warga, sehingga pengelolannya diserahkan oleh pihak RW. Sejak saat itulah muncul ide dari warga untuk memilah sampah, daerah tersebut pernah dikunjungi dari wisatawan asing.⁸ Kesadaran masyarakat Perum Gumuk Indah untuk memilah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat sangat tinggi, dengan alasan sampah setiap hari yang dihasilkan kurang lebih 50 kg per kepala keluarga. Sampah yang dihasilkan juga berasal dari dapur rumah tangga, sehingga mereka berinisiatif untuk mengelola sampah dengan tujuan untuk mengurangi kapasitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada di Piyungan. Aspek dari Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' terdiri dari warga masyarakat, kepala RW, dan pihak pengepul selaku yang menjual sampah.⁹

⁸ <http://jogja.tribunnews.com/2013/09/25/swedia-tertarik-konsep-bank-sampah-di-godean> diakses pada tanggal 20 Februari 2015.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Erwan selaku salah satu seksi lingkungan yang membawahi struktur pengurus Baank Sampah 'Griya Sapu Lidi' pada tanggal 3 Maret 2015.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan tersebut di atas, maka akan menimbulkan suatu pertanyaan, antara lain :

1. Bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah di Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pemberdayaan yang dilakukan masyarakat Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta terkait program Bank Sampah?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh dari program Bank Sampah yang dilakukan oleh masyarakat Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain :

1. Mengetahui konsep pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah yang ada di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.
2. Mengetahui implementasi pemberdayaan yang digunakan masyarakat Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.

3. Mengetahui hasil yang diperoleh dari pemberdayaan yang digunakan masyarakat Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bisa di bagi dua antara lain :

- a. Manfaat Secara Teoritis yang terdiri dari :
 1. Menambah khasanah pengetahuan terkait teori-teori pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.
 2. Bisa dijadikan bahan evaluasi dan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.
- b. Manfaat Secara Praktis yang terdiri dari :
 1. Memberikan sumbangan pemikiran terkait pemberdayaan masyarakat yang berbasis lingkungan hidup melalui program Bank Sampah bagi prodi IIS (*Interdisciplinary Islamic Study*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 2. Memberikan acuan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang lain melalui adanya program Bank Sampah di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil karya ilmiah, baik dalam bentuk penelitian maupun buku yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang terkait lingkungan. Menurut penulis, penelitian yang akan dilakukan yang terkait pemberdayaan masyarakat melalui adanya Bank Sampah ‘Griya Sapu Lidi’ yang ada di Perum Gumuk Indah, sehingga lokasi tersebut pernah dikunjungi oleh beberapa pihak lokal, nasional maupun internasional. Beberapa sumber yang terkait pemberdayaan masyarakat dengan pengelolaan sampah, Bank sampah dan lingkungan hidup antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rezi Fahlevi dengan skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru Oleh WALHI Yogyakarta*”.¹⁰ Penelitian tersebut menegaskan bahwa berbagai langkah yang dilakukan oleh WALHI dalam aspek pemberdayaan dengan dua cara, yakni kampanye peduli lingkungan hidup dan pelatihan pengolahan sampah menjadi pupuk kompos. Dalam menumbuhkan peran masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan diperlukan pekerja sosial/*stakeholder* dan lembaga yang terkait lingkungan yang bisa membantu proses pemberdayaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sri Muhammad Kusumantoro yang berjudul “*Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah*”, *Studi Kritis*

¹⁰ Rezi Fahlevi . “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru Oleh WALHI D.I. Yogyakarta*”.Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2007.

*terhadap Bank Sampah Gemah Ripah di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta.*¹¹ Skripsi ini menerangkan bahwa Kemunculan Bank Sampah Gemah Ripah diawali dengan masalah sampah yang dihadapi warga Badegan RT 12 pasca gempa bumi yang melanda Yogyakarta tahun 2006 silam, dimana masalah ini ditangani oleh Pak Bambang Bersama aktor lainnya. Keinginan untuk menjawab masalah tersebut serta keinginan menanamkan kepada masyarakat untuk peduli lingkungan itulah yang membawa kepada kemunculan Bank Sampah. Memang faktor-faktor kemunculan Bank Sampah dapat ditemukan di daerah lain bahkan masalahnya lebih parah, tetapi tanpa adanya aktor pemrakarsa dengan pengetahuannya walaupun sama masalahnya tidak akan dapat memunculkan sebuah bentuk perubahan-perubahan sosial seperti yang terjadi di Dusun Badegan ini

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Shofiatiningsih dengan judul “*Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*”, *Studi di Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta.*¹² Skripsi ini menyatakan bahwa dalam proses penabungan Bank Sampah bisa dilakukan dengan dua cara, yakni secara individu dan secara komunal atau kelompok. Sistem pengelolaannya bisa dijadikan menjadi beberapa aksesoris rumah tangga, di antaranya dompet, tas, gantungan kunci, tempat laptop dan

¹¹ Sri Muhammad Kusumantoro. “*Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah*”, *Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta.* Skripsi. Jur. Sosiologi. Fak. Ilmu sosial dan Humaniora. UIN sunan Kalijaga. Tahun 2011.

¹² Shofiatiningsih. “*Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*”, *Studi di Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta.* Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2012.

sebagainya. Sampah daun dan sisa-sisa makanan bisa dikelola menjadi pupuk kompos untuk tanaman.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahman Akbar Sultoni dengan judul *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah, Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta*.¹³ Penelitian ini menyatakan bahwasanya sistem partisipasi masyarakat di dusun Mlangi Sawahan adalah sistem partisipasi kemitraan yakni dengan cara diberi kewenangan sepenuhnya dari pihak pemerintah untuk menentukan berbagai kebijakan terkait pengelolaan sampah. Kesuksesan yang dialami pengelolaan sampah di dusun ini karena masyarakat merasa dilibatkan secara langsung dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan dan institusi lokal menjadi kuat. Terdapat pembagian partisipasi, antara lain : partisipasi uang, partisipasi tenaga, partisipasi ketrampilan, partisipasi pemikiran, dan partisipasi proses pengambilan keputusan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Aqshon Budairi dengan judul *Dimensi Etis Manusia dan Lingkungan Hidup, Kajian Atas Konsep Pativ-casamuppada Buddhisme*.¹⁴ Penelitian ini menjelaskan bahwa konstruksi moral etis relasi antara manusia dan lingkungan hidup dalam

¹³ Aulia Rahman Akbar Sultoni. *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah, Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta”*. Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2011.

¹⁴ Moh. Aqshon Budairi. *“Dimensi Etis Manusia dan Lingkungan Hidup, Kajian Atas Konsep Pativ-casamuppada Buddhisme”*. Skripsi Jur. Perbandingan Agama. Fak. Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2008.

konsep *Patic-casamuppada* berdasarkan prinsip kehidupan yang diatur dalam sistem saling ketergantungan yang merupakan konstruksi moral-etis dalam relasi manusia dan lingkungan hidup dalam konsep *Patic-casamuppada*. Seluruh identitas kehidupan dalam prinsip *Patic-casamuppada* tidak lepas dari saling memberi bagi identitas yang lain.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Riyatno dengan judul skripsi *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan, Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta*.¹⁵ Penelitian ini menyatakan bahwa upaya LPMD dalam mengembangkan masyarakat di Padukuhan Sorogan melalui pengelolaan sampah dimulai dengan berbagai tahap, antara lain : penyadaran masyarakat, identifikasi, partisipasi. Adapun program yang dicanangkan masyarakat dalam mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat terfokus dalam berbagai bidang pengembangan masyarakat melalui pengelolaan sampah. Hasil yang bisa diperoleh meliputi tiga aspek, antara lain aspek lingkungan, aspek ekonomi, dan aspek kebersihan.

Ketujuh, skripsi yang dilakukan oleh Nurul Badriyah dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengolahan Sampah Rumah*

¹⁵ Riyatno. “*Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan, Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta*”. Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2010.

*Tangga, Studi di Dusun Sukunan Banyuraden, Sleman, Yogyakarta.*¹⁶

Penelitian ini menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi produktif masyarakat melalui pengolahan sampah rumah tangga cenderung menunjukkan grafik yang positif dan juga perkembangan yang signifikan. Hal itu bisa dilihat dari berbagai program yang telah dilaksanakan oleh masyarakat dan juga kelompok paguyuban bisa menghasilkan berbagai macam keuntungan.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Syafa'atur Rofi'ah dengan judul skripsi *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah, Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta.*¹⁷ Penelitian menjelaskan bahwa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Surolaras dilakukan berbagai tahap, yakni tahap sosialisasi, tahap pemetaan tempat, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan. Manfaat yang diperoleh adanya Bank Sampah berbagai macam, yakni bidang sosial-budaya, ekonomi dan lingkungan.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Safwan dengan judul skripsi *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bank Sampah 'Gemah*

¹⁶ Nurul Badriyah. "Ekonomi Produktif Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga, Studi di Dusun Sukunan Banyuraden, Sleman, Yogyakarta". Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2009.

¹⁷ Syafa'atur Rofi'ah. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah, Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta". Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2013.

*Ripah' Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta.*¹⁸ Skripsi menerangkan bahwa pelaksanaan praktek Bank Sampah 'Gemah Ripah' menggunakan akad ijarah bil 'amal yang berarti mengambil manfaat dari sampah yang dikumpulkan tanpa menghapus kepemilikan ibarat sewa menyewa. Praktek sistem bagi hasilnya dinyatakan sah sesuai hukum Islam karena tidak ada pihak yang dirugikan dan dalam produknya bisa memberi manfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Kesepuluh penelitian yang dilakukan oleh Indra Suswati dengan skripsi yang berjudul *Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta.*¹⁹ Penelitian menyatakan bahwa pengelolaan sampah di Sukunan membawa dampak yang positif antara lain : pengangguran semakin berkurang, dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, berkurang tingkat keresahan. Indikator dari efektif adalah semakin banyak hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan pengelolaan sampah yang sudah dari awal diprogramkan.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Baiq Hadia Martanti dengan tesis yang berjudul *Kajian Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup, Tinjauan Filosofis.*²⁰ Penelitian ini menerangkan bahwa dalam etika Islam

¹⁸ Safwan. "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bank Sampah 'Gemah Ripah' Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*". Skripsi Jur. Muamalat. Fak. Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2013.

¹⁹ Indra Suswati. "*Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta*". Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2009.

²⁰ Baiq Hadia Martanti. "*Kajian Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup, Tinjauan Filosofis*". Tesis Konsentrasi. Filsafat Islam. Prodi. Agama dan Filsafat. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2009.

terdapat beberapa aspek penting, *pertama*, sumber firman Allah dalam Q.S. Al An'am ayat 101. *Kedua*, surat Al Baqarah ayat 30. *Ketiga*, terkait tauhid merupakan kunci memahami masalah lingkungan hidup. (surat Al An 'am ayat 79). *Keempat*, keseimbangan penciptaan alam semesta (surat Al An'am ayat 1). *Kelima*, Surat Hud ayat 7 terkait maksud alam semesta diciptakan. *Keenam*, kewajiban manusia taat kepada Sang Khaliq sebagai pemelihara alam semesta. *Ketujuh*, surat Al A'raaf ayat 56 terkait kewajiban manusia memelihara lingkungan hidup. *Kedelapan*, tugas yang lengkap bagi manusia untuk menjaga keseimbangan alam (surat Al Hijr ayat 9). Terakhir atau *kesembilan*, proses perubahan diciptakan untuk memelihara keberlanjutan bumi.

Kedua belas, penelitian dilakukan oleh M. Fathurahman dengan tesis yang berjudul *Upaya Penanaman Kesadaran Ekologi Melalui Etika Lingkungan, Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Jejeran Bantul*.²¹ Tesis ini menyatakan bahwa beberapa upaya metode terkait penanaman kesadaran ekologi, yakni sosialisasi, kegiatan indoor, dan kegiatan outdoor. Hasil yang dicapai ada dua aspek, yakni aspek lembaga (meraih juara sekolah sehat) dan aspek peserta didik menjadi sadar dalam menjaga lingkungan hidup.

²¹ M. Fathurahmn. "Upaya Penanaman Kesadaran Ekologi Melalui Etika Lingkungan, Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Jejeran Bantul". Tesis Konsentrasi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Prodi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2011.

Ketiga belas, penelitian yang dilakukan oleh Sukarni dengan disertasi yang berjudul *Fikih Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan*.²² Penelitian ini menunjukkan bahwa ulama Kalimantan Selatan memiliki sudut pandang yang berkaitan dengan krisis lingkungan hidup, terdapat tiga konsep yakni : ajaran Islam memiliki nilai dan norma tentang lingkungan hidup, menggunakan nalar norma ajaran Islam tentang lingkungan hidup dan menganalisa dampak negatifnya, peran ulama sangat diperlukan sebagai upaya memperbaiki lingkungan hidup di Kalimantan Selatan. Konsep ulama terkait fikih lingkungan ada beberapa bagian, yakni air, sungai, pemukiman, sampah dan hutan atau tambang.

Keempat belas, penelitian yang dilakukan oleh Selamat Hartanto dengan judul *Pengelolaan Sampah Berbasis Masalah, Perilaku Terencana Terhadap Niat dan Pengelolaan Sampah Secara Berkelanjutan*.²³ Disertasi ini menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek terkait pengelolaan sampah, *pertama*, konsep niat dalam mengelola sampah dibentuk oleh variabel sikap, norma subyektif, wirausaha dan spiritualitas pihak pengelola sampah. *Kedua*, konsep perilaku ekonomi yang berkelanjutan dibentuk dari keyakinan dan sudut pandang dari pihak internal pengelola Bank Sampah. *Ketiga*, konsep perilaku pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan membutuhkan pendidikan bagi masyarakat yang berkelanjutan. *Keempat*, konsep niat,

²² Sukarni. "*Fikih Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan*". Disertasi Jur. Ilmu Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2011.

²³ Selamat Hartanto. "*Pengelolaan Sampah Berbasis Masalah, Perilaku Terencana Terhadap Niat dan Pengelolaan Sampah Secara Berkelanjutan*". Disertasi Jur. Ilmu Ekonomi Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2014.

kontrol perilaku, pengetahuan, wirausaha dan spiritualitas menunjukkan bahwa aktivitas pengelola sampah model Bank Sampah belum terfokus pada perilaku sosial dan permasalahan yang terkait. *Terakhir* atau *kelima*, konsep perilaku yang terencana dalam mengelola model Bank Sampah belum mencerminkan unsur *masalah* secara komprehensif dilihat dari aspek variabel penelitian terkait perilaku pembangunan ekonomi berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Penelitian tersebut di atas, kajian terkait pemberdayaan melalui Bank Sampah di Perum Gumuk Indah belum ada yang membahas, maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta”.

F. Kerangka Teori

Teori pada dasarnya merupakan suatu alat untuk membedah dan juga menganalisis persoalan tema penelitian, sehingga bisa lebih jelas obyek dan ruang lingkup kajiannya. Adapun beberapa kajian dan teori yang bisa dijelaskan dalam penelitian ini, antara lain :

1) Pemberdayaan Masyarakat.

Pemberdayaan secara konsep berasal dari kata *power* atau kekuasaan, target dan tujuan pemberdayaan itu berbeda sesuai dengan bidang

pembangunan yang akan dilaksanakan.²⁴ Salah satu pemberdayaan yang bisa saling terkait dengan bidang pemberdayaan yang lain adalah pemberdayaan bidang lingkungan salah satu yang paling menarik adanya program Bank Sampah, di mana masyarakatnya dituntut untuk bisa mengurangi volume sampah. Permasalahan lingkungan hidup terkait masalah-masalah ekologi, menurut Jim Ife dalam *Community Development* menyatakan bahwa permasalahan ekologi terdapat dua aspek penting.²⁵ Adapun aspek tersebut, antara lain : *pertama*, suatu masyarakat berupaya untuk memecahkan permasalahan secara spesifik dengan solusi yang tepat. *Kedua*, mencari solusi dalam berbagai bidang kehidupan yang bisa saling terkait. Apabila kedua aspek tersebut dikaitkan dengan persoalan sampah, sehingga menimbulkan Bank Sampah yang bisa bermanfaat untuk lingkungan dan juga masyarakat.

Agama Islam pada dasarnya agama pemberdayaan, maksudnya adalah pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang terus menerus tanpa berhenti. Apabila dikaitkan dengan konteks masyarakat Indonesia yang merupakan masyarakat yang mayoritasnya masih jauh dari segala kelebihan dibandingkan dengan negara lain. Secara terminologis pemberdayaan masyarakat Islam merupakan menghubungkan atau mentransformasikan semua aspek ajaran Islam dalam kehidupan keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat. Amrullah Ahmad menyatakan pengembangan masyarakat

²⁴ Isbandi Rukminto. "*Intervensi Komunitas*", *Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta : Rajawali Press, 2008). Hlm. 78.

²⁵ Jim Ife dan Frank Tesoriero. "*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*", *Community Development*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008). Hlm. 54.

Islam adalah suatu tindakan yang menawarkan solusi model untuk memecahkan permasalahan masyarakat (ummah) dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai ajaran Islam.²⁶

Pemberdayaan bidang lingkungan terutama terkait Bank Sampah bisa dilihat dari aspek kesejahteraan, maksud dari konsep sejahtera dalam Undang-Undang²⁷ adalah suatu kehidupan sosial baik materi atau spiritual yang terdiri dari berbagai macam perasaan keselamatan, kesusialaan, dan tentram lahiriah dan batiniah bagi setiap warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi individu, keluarga serta komunitas atau masyarakat sesuai hak dan kewajiban yang diatur dalam Pancasila.²⁸ Pernyataan dalam Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu tatanan kehidupan dalam masyarakat tidak hanya dari aspek kemakmuran semata, tetapi dari dalam spiritual. Aspek kemakmuran dan spiritual terdapat titik keseimbangan, yang berarti bisa seimbang aspek jasmani dan rohani serta aspek materi dan spiritual.

Hakekat dari konsep pemberdayaan mempunyai beberapa arti, yakni adanya suatu pihak yang memberikan kekuasaan kepada yang tidak mampu, pihak tersebut mempunyai tujuan untuk membuat pihak yang tidak mampu tadi bisa berdaya secara mandiri dan tidak ketergantungan secara terus menerus. Menurut Chambers arti dari pemberdayaan adalah suatu individu

²⁶ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei. *"Pengembangan Masyarakat ..."*, hlm. 41-42.

²⁷ UU No 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial dalam pasal 2 ayat 1.

²⁸ Isbandi Rukminto. *"Intervensi..."*. hlm. 45.

yang diberdayakan adalah orang yang tidak mampu (miskin) yang terkadang tidak mempunyai semangat untuk berjuang karena seakan sudah dilumpuhkan.²⁹ Makna pemberdayaan itu sendiri menurut penulis adalah suatu pihak baik individu maupun kelompok yang memiliki tujuan agar pihak lain terutama yang tidak mampu bisa menentukan pilihan hidupnya agar bisa berdaya.

Adapun usaha untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat bisa digolongkan dari beberapa aspek : *pertama*, menciptakan suasana yang bisa menimbulkan potensi dari masyarakat bisa berkembang. Fokusnya bahwa setiap individu, masyarakat memiliki potensi yang berkembang, yang berarti suatu masyarakat pasti memiliki potensi yang bisa dikembangkan, sehingga memiliki kesempatan untuk mandiri. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan potensi yang dimilikinya untuk berkembang. *Kedua*, memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini diperlukan aksi yang nyata dari masyarakat itu sendiri agar bisa membuka peluang dalam melihat potensi yang dimiliki. Upaya pemberdayaan ini yakni meningkatkan taraf hidup bidang pendidikan, kesehatan, serta beberapa aspek yang bisa memajukan sumber perekonomian. Program khusus bagi masyarakat yang kurang mampu agar bisa berdaya belum menyentuh semua semua golongan masyarakat, karena program-program yang berlaku belum disosialisasikan dengan merata.

²⁹ Haryono Suyono, “Pemberdayaan Masyarakat di Era Global”. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 55.

Ketiga, pemberdayaan memiliki makna melindungi agar tidak semakin lemah oleh adanya pihak dari yang menindas.³⁰

Menurut Agus Efendi terdapat tiga permasalahan pemberdayaan yang begitu kompleks, sehingga sangat dibutuhkan perjuangannya.³¹ *Pertama*, pemberdayaan yang menyentuh aspek rohani. Pada saat ini kepribadian umat Islam terutama mayoritas kaum muda sangat begitu mudah terpengaruh oleh budaya Barat, sehingga tidak jarang mereka tidak ingin belajar agama Islam. *Kedua*, pemberdayaan kecerdasan intelektual. Umat Islam di Indonesia dalam haal kemajuan teknologi sangat jauh tertinggal, maka dari itu dibutuhkan usaha pemberdayaan intelektual yang cerdas sebagai sebuah perjuangan baik di dunia maupun di akherat. *Ketiga*, pemberdayaan ekonomi, permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia merupakan permasalahan yang serius, sehingga harus dicari solusi bukan untuk mengharap terus menerus bantuan dari pihak lain. Setiap pribadi Muslim diwajibkan untuk bekerja keras mencari rezeki di jalan Allah, baik bekerja ataupun membuka usaha.

Tujuan dari pemberdayaan yang berarti merubah keadaan individu agar bisa memiliki banyak keahlian atau kelebihan sebagai upaya untuk membangun masa depan lebih baik. Terdapat beberapa model

³⁰ Edi Suharto. “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”. (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hlm. 99.

³¹ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei. “*Pengembangan Masyarakat Islam*”. *Dari Ideologi, Strtegi Sampai Tradisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm. 44.

pemberdayaan dalam menjaga lingkungan, antara lain³² : *pertama*, membangun kesadaran ekologis. Bahwasanya untuk model pemberdayaan dalam upaya membangun kesadaran lingkungan hidup, yakni dengan pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan dan menegakkan aturan bagi yang suka merusak sumber daya alam. *Kedua*, membangun dan menguatkan lembaga lokal. Bahwasanya dengan cara mengaktifkan kembali lembaga yang sudah ada kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan dalam lembaga lokal bisa difokuskan untuk mengaktifkan modal sosial di masyarakat. *Ketiga*, membangun jaringan. Bahwasanya sudah banyak daerah yang memiliki sumber daya alam tertentu, akan tetapi masyarakatnya belum bisa menggali potensi yang dimilikinya. Hal itu bisa terjadi karena masyarakat belum memiliki pengetahuan yang cukup luas dalam mengelola sumber daya yang ada. Sebenarnya kemitraan atau lebih dikenal dengan membangun jaringan merupakan solusi yang bisa dilakukan, maksud dari kemitraan itu bisa diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan secara kolektif bisa lebih cepat selesai daripada bekerja sendirian. Bekerja dengan kemitraan atau jaringan bisa dilakukan antara pihak perusahaan melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan masyarakat sekitar, dengan adanya kemitraan dari luar masyarakat diharap bisa membuat perubahan yang lebih baik. *Keempat*, perlawanan sebagai bentuk pemberdayaan. Bahwasanya dalam pernyataan Edi Suharto mengatakan suatu perubahan yang diharap dari pemberdayaan

³² Rachmad K Dwi Susilo. “*Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam*”, *Perspektif Teori dan Isu-Isu Mutakhir*. (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 235.

yakni kelompok yang lemah yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, serta bisa berpartisipasi dalam proses pembangunan yang bisa memberikan pengaruh.

Makna pemberdayaan saat ini telah bergeser paradigmanya, yakni pemberdayaan seharusnya dijadikan sebagai alat, bukan tujuan. Salah satu contohnya adalah pemberdayaan kita sering kali dengan membentuk lembaga baru atau bisa dengan bagi-bagi kebutuhan pokok sementara masyarakat yang diharapkan bisa berubah tidak terjadi. Pemberdayaan harus bisa terfokus dengan struktur sosial, rendahnya partisipasi masyarakat sering kali masyarakat dengan golongan masyarakat bawah dengan masyarakat golongan atas masih terdapat kesenjangan atau bila bersamaan merasa kurang percaya diri. Pemberdayaan dituntut agar bisa bekerja sama dengan semua pihak untuk peduli dan bisa saling evaluasi kegiatan yang akan diterapkan nantinya. Pemberdayaan harus fokus pada keberlanjutan (*sustainability*), sehingga pemberdayaan yang dilakukan tidak langsung nampak hasilnya, tetapi dilakukan bertahap demi tahap dan dimaknai sebagai suatu langkah yang penting.³³

2) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan.

Menurut penulis kajian pemberdayaan masyarakat menarik untuk dikaji, apabila pemberdayaan masyarakat bisa dikaitkan dengan beberapa aspek kehidupan salah satunya terkait lingkungan. Lingkungan bagi

³³ *Ibid*, 246.

masyarakat maupun individu merupakan aspek yang penting bagi keberlanjutan kehidupan, karena tanpa adanya lingkungan individu maupun masyarakat belum tentu berkembang. Bagi individu maupun kelompok persoalan lingkungan merupakan persoalan yang tidak bisa dianggap sepele, meskipun persoalan lingkungan hanya diserahkan oleh pemerintah saja. Permasalahan lingkungan terutama sampah merupakan permasalahan yang serius, karena apabila sampah hanya bisa dibuang saja akan menimbulkan dampak yang kurang baik nantinya.

3) Pengertian Bank Sampah

Pengertian sampah menurut penulis yakni suatu bahan yang hanya dibuang dari sumber yang dihasilkan kegiatan individu yang belum bisa menghasilkan nilai ekonomis. Sampah juga bisa dibagi menjadi dua, yakni sampah organik atau sampah basah dan sampah anorganik atau sampah kering. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup, antara lain : daun-daun, sampah berasal dapur, sampah ini bisa membusuk secara alami. Sampah anorganik contohnya antara lain : botol, plastik, kertas, kaleng, sampah jenis ini tidak bisa hancur secara alami serta memerlukan pengelolaan dari individu. Pengelolaan sampah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menangani sampah yang menimbun sampai dengan tempat pembuangan akhir.

G. Metode Penelitian

Apabila diuraikan secara umum metode penelitian bisa diartikan sebagai cara yang alamiah untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga bisa digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi suatu masalah dalam lingkup pemberdayaan bidang lingkungan.³⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari seseorang baik yang tertulis maupun diucapkan dan juga perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitiannya melihat langsung di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumentasi (*study of documents*).

a. Observasi Partisipatif

³⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 6.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengulas dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif (*partisipan observation*).³⁵ Peneliti telah melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat Perum Gumuk Indah dalam pengumpulan dan pemilahan sampah yang memiliki keterkaitan adanya Bank Sampah di lokasi tersebut.

b. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Jenis wawancara termasuk dalam kategori wawancara tidak terstruktur, yang berarti dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, berarti pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.³⁶ Untuk mendapatkan datanya peneliti bertanya kepada ketua RW Perum Gumuk Indah, seksi lingkungan, pengurus Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, beberapa warga Perum

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cetakan keempat, hlm. 227

³⁶ *Ibid.*, hlm. 23.

Gumuk Indah serta tokoh pemerintah desa setempat di Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang dihasilkan dari seseorang.³⁷ Teknik studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan terdiri dari dokumentasi foto dan dokumentasi tertulis yang berhubungan dengan adanya Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' di Perum Gumuk Indah.

H. Jadwal Penelitian

Suatu penelitian sebaiknya menggunakan jangka waktu, baik jangka waktu yang panjang maupun jangka waktu yang pendek. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pemberdayaan melalui bank sampah yang berlokasi di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta selama 4 bulan, yakni antara bulan Maret sampai Juni 2015. Adanya jadwal penelitian tersebut, diharapkan peneliti bisa memperoleh hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian tesis bertujuan untuk memberikan suatu gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang

³⁷ *Ibid.*, hlm. 240

ditulis oleh peneliti, sehingga akan mudah dibaca dan dipahami dari hasil penelitian ini. Agar mudah dibaca dan dipahami tesis ini akan disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, jadwal penelitian, dan daftar pustaka.

BAB II tentang teori yang terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah, bab ini dibagi dalam tiga sub bab yakni *pertama*, pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah. *Ketiga*, pengelolaan lingkungan melalui Bank Sampah.

BAB III berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan Bank Sampah. Bab ini dibagi menjadi dua sub bab, yakni *pertama*, gambaran umum lokasi penelitian penelitian yang menjelaskan tentang letak geografis, visi dan misi Kalurahan Sidoarum, keadaan lingkungan, sarana dan prasarana, kehidupan sosial dan kondisi demografis (keadaan penduduk, mata pencaharian, dan pendidikan). *Kedua*, sejarah berdirinya bank sampah 'Griya Sapu Lidi' yang terdiri dari pengertian Bank Sampah, sejarah berdirinya, visi dan misi, replikasi dan pengembangan Bank Sampah, struktur pengurus, proses pengelolaan Bank Sampah, sistem pengelolaan sampah swakelola dan alur penanganan samah organik dan an organik.

BAB IV menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat di Perum Gumuk Indah melalui Bank Sampah ‘Griya Sapu Lidi’ yang akan dianalisis dan diuraikan sebagai hasil dari penelitian, bab ini dibagi dalam tiga sub bab yakni *pertama* tentang konsep pemberdayaan Bank Sampah yang bisa dibagi dalam dua bagian yakni program pengetahuan dan program pelatihan. *Kedua*, implementasi Bank Sampah ‘Griya Sapu Lidi’ dalam pemberdayaan masyarakat, bisa dibagi dua bagian yakni membangun kesadaran masyarakat terhadap sampah dan pemberdayaan masyarakat ekonomi produktif. *Ketiga*, hasil yang diperoleh masyarakat Perum Gumuk Indah dalam program Bank Sampah ‘Griya Sapu Lidi’, bisa dibagi dalam dua bagian yakni kepedulian warga dalam mengelola sampah dan dampak adanya Bank Sampah.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dianggap bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

Konsep pemberdayaan yang dilakukan oleh warga Perum Gumuk Indah terkait Bank Sampah bisa dibagi dalam dua, yakni *pertama*, pengetahuan yang berarti pemberdayaan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang baru terkait persoalan sampah dengan cara memberikan suatu ketrampilan dengan hasil daur ulang sampah. *Kedua*, pelatihan yang berarti kader pengurus Bank Sampah memberikan berupa pelatihan kepada masyarakat Perum Gumuk Indah dengan hasil daur ulang sampahnya dengan tujuan untuk mendidik mereka untuk mengelola sampah secara mandiri.

Implementasi pemberdayaan masyarakatnya bisa dibagi dalam dua aspek, yakni aspek membangun kesadaran masyarakat dan aspek memberdayakan ekonomi produktif masyarakat. Aspek *pertama* yakni membangun kesadaran masyarakat maksudnya adalah munculnya Bank Sampah bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Aspek *kedua* adalah memberdayakan masyarakat ekonomi produktif yang berarti dengan mengelola sampah yang bisa dijadikan daur ulang kemudian menghasilkan beberapa kerajinan yang bisa dijual kembali.

Hasil pemberdayaan masyarakat yakni munculnya Bank Sampah tersebut menimbulkan beberapa dampak bisa dikatakan sebagai pemberdayaan. *Pertama*, dampak ekologis yang berarti warga yang sebelumnya membuang sampah secara sembarangan maupun melalui petugas yang berlangganan kini sudah menjadi nasabah Bank Sampah. Berubahnya sikap warga tersebut bisa menjadikan untuk mengurangi volume sampah serta menjaga lingkungan Perum Gumuk Indah. *Kedua*, secara ekonomi warga yang aktif dengan menyetorkan hasil sampahnya baik yang hasilnya bisa digunakan untuk individu maupun kelompok dasawisma. Adanya program Bank Sampah turut membantu memberdayakan warga untuk mengelola sampah secara mandiri dengan membuat kerajinan yang bisa dijual maupun dipamerkan. *Ketiga*, dampak sosial bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah turut membantu memberikan solusi terhadap permasalahan sampah, serta bisa memberikan sosialisasi bagi beberapa instansi pendidikan maupun terdapat kunjungan dari luar daerah (baik nasional maupun internasional).

B. Saran

Segala tindakan yang telah dilakukan oleh kader pengurus Bank Sampah merupakan sebuah solusi dalam menjawab suatu permasalahan yang ada di masyarakat terkait persoalan sampah dan lingkungan hidup. Tidak menutup kemungkinan adanya saran atau masukan dari apa yang telah dilaksanakan Bank Sampah sebagai bentuk pemberdayaan dan pekerjaan yang bersifat sosial. Masukan dari peneliti kepada masyarakat

Perum Gumuk Indah yang menjadi nasabah khususnya yakni sebaiknya warga untuk ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan penimbangan hasil sampahnya (tidak hanya menyetorkan saja), sedangkan bagi pengurus kader Bank Sampah sebaiknya program, layanan sosialnya tidak hanya mengajak warga menabung sampah semata. Dibutuhkan suatu kerja sama dari semua warga Perum Gumuk Indah untuk membangkitkan semangat warga, seperti halnya mengingat kembali munculnya Bank Sampah karena inisiatif para ibu rumah tangga khususnya.

Masukan bagi pihak luar (baik instansi pemerintahan maupun LSM) yang membantu adanya program Bank Sampah merupakan suatu pemberdayaan masyarakat yang bisa dikatakan mandiri, sehingga bisa dikatakan warga Perum Gumuk Indah bisa menjawab sendiri dari persoalan yang rumit tanpa menuntut adanya bantuan dari pemerintah. Adanya *support* dari Pemerintah dibutuhkan untuk memberikan pengertian bahwa pembangunan masyarakat tidak hanya dari Pemerintah semata, tetapi adanya partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Pemerintah maupun LSM yang membantu adanya program Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' diharapkan melakukan beberapa program layanan sosial yang tidak hanya mengadakan lomba semata, sehingga semangat warga dalam memberdayakan lingkungan bisa tetap terjaga selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dwi Susilo, Rachmad K. *Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam, Perspektif Teori dan Isu-Isu Mutakhir*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012.
- Fandeli, Chafid dkk. *Audit Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2013.
- Hasan, Muhammad, Tollah. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lantabora Press, 2003.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Ife, Jim dan Tesoriero, Frank. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi, Community Development*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- M Husein, Harun. *Lingkungan Hidup. Masalah, Pengelolaan dan Pengekan Hukunya*. Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- M Poloma, Margaret. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Press, 2007.
- Mufid, Sofyan Anwar, *Islam dan Ekologi Manusia, Paradigma Baru Komitmen dan Integritas Manusia dalam Ekosistemnya Refleksi Jawaban atas Tantangan Pemanasan Global Dimensi Intelektual, Emosional dan Spiritual*. Bandung : NUANSA, 2010.
- Machendrawaty, Nanih dan Safei, Agus Ahmad. *Pengembangan Masyarakat Islam, Dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Prayitno, Ujianto, Singgih. *Kontekstualisasi Kearifan Lokal Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Azza Grafika, 2012.
- Rukminto, Isbandi. *Intervensi Komunitas, Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Press, 2008.
- Tuwah, M., Subardi dkk. *Islam Humanis*. Jakarta : PT Moyo Segoro Agung, 2001.
- Soetomo. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

- Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT Refika Aditama, 2009.
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial di Indonesia, Sejarah dan Dinamika Perkembangannya*. Yogyakarta : Samudra Biru, 2011.
- Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, cetakan keempat.
- Suyono, Haryono. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif, Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2007.

Skripsi

- Aulia Rahman Akbar Sultoni. “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah, Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta*”. Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2011.
- Indra Suswati. “*Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta*”. Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2009.
- Moh. Aqshon Budairi. “*Dimensi Etis Manusia dan Lingkungan Hidup, Kajian Atas Konsep Pativ-casamuppada Buddhisme*”. Skripsi Jur. Perbandingan Agama. Fak. Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2008.
- Nurul Badriyah. “*Ekonomi Produktif Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga, Studi di Dusun Sukunan Banyuraden, Sleman, Yogyakarta*”. Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2009.
- Riyatno. “*Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan, Kelurahan*

Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta". Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2010.

Rezi Fahlevi . "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru Oleh WALHI D.I. Yogyakarta*". Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2007.

Safwan. "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bank Sampah 'Gemah Ripah' Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*". Skripsi Jur. Muamalat. Fak. Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2013.

Sri Muhammad Kusumantoro. "*Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah*", *Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Jur. Sosiologi. Fak. Ilmu sosial dan Humaniora. UIN sunan Kalijaga. Tahun 2011.

Shofiatiningsih. "*Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*", *Studi di Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*.. Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2012.

Syafa'atur Rofi'ah. "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah, Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Keluarahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta*". Skripsi Jur. Pengembangan Masyarakat Islam. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2013.

Tesis

Baiq Hadia Martanti. "*Kajian Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup, Tinjauan Filosofis*". Tesis Konsentrasi. Filsafat Islam. Prodi. Agama dan Filsafat. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2009.

M. Fathurahmn. "*Upaya Penanaman Kesadaran Ekologi Melalui Etika Lingkungan, Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Jejeran Bantul*". Tesis Konsentrasi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Prodi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2011.

Disertasi

Selamet Hartanto. "*Pengelolaan Sampah Berbasis Masalah, Perilaku Terencana Terhadap Niat dan Pengelolaan Sampah Secara Berkelanjutan*". Disertasi Jur. Ilmu Ekonomi Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2014.

Sukarni. *“Fikih Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan”*. Disertasi Jur. Ilmu Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2011.

Lain-lain

Miftahul Haq “Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Pengembangan Masyarakat Lokal” dalam Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. III, September 2005.

Herbenu “Wirausaha Sebagai Sarana Dan Strategi Dalam Pembangunan Masyarakat” dalam Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume IV. Nomor 2, bulan Maret 2007.

Edi Suharto. *“Meretas Kebijakan Sosial Pro Poor”, Menggagas Pelayanan Sosial Yang Berkeadilan* dalam www.policy.hu/suharto diakses pada tanggal 30 April 2015.

Kedaulatan Rakyat, Kota Yogyakarta. Selasa, 11 November 2014.

Kedaulatan Rakyat, “Opini”, Tajuk Rencana. Sabtu, 20 September 2014.

Kedaulatan Rakyat, Opini, “Problem Sampah VS TPA”. Kamis, 21 Agustus 2014.

Republika, “Islam Digest”. Ahad, 15 September 2014.

<http://banksampahbantul.com/profile> di akses pada tanggal 10 Desember 2014.

<http://jogja.tribunnews.com/2013/09/25/swedia-tertarik-konsep-bank-sampah-di-godean> diakses pada tanggal 20 Februari 2015.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara yang digunakan selama penelitian di Perum Gumuk Indah melalui adanya Bank Sampah, antara lain :

1. Bagaimana gambaran umum masyarakat Perum Gumuk Indah?
2. Sejak kapan Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' berdiri?
3. Bagaimana struktur kepengurusan kader Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
4. Kegiatan apa saja yang ada dalam program Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
5. Apa yang diharapkan dengan menjadi nasabah program Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
6. Bagaimana sistem pengelolaan sampah di Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
7. Bagaimana proses dalam penabungan sampah di Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
8. Manfaat apa saja yang dirasakan dengan adanya Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
9. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan kerajinan sampah-sampah di Perum Gumuk Indah?
10. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjalankan program Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
11. Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya program Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?
12. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan adanya program Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'?

DAFTAR INFORMAN

1. Bapak Wahyudi : selaku ketua RW 26 Perum Gumuk Indah.
2. Bapak Erwan : selaku seksi lingkungan yang membawahi pengurus Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi' Perum Gumuk Indah.
3. Ibu Aryantinah Waluyo : selaku ketua pengurus Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'
4. Ibu Cholifah Tantowi : selaku bendahara pengurus Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'
5. Ibu Dyah Arbaatun : selaku sekretaris pengurus Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'
6. Bapak Padukuhan Tinom, Kalurahan Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.
7. Bapak Carik Kalurahan Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.
8. Ibu Nur Supiantini : warga atau nasabah Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'
9. Bapak Haeruman : warga atau nasabah Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'
10. Bapak Widodo : warga atau nasabah Bank Sampah 'Griya Sapu Lidi'

Curriculum Vitae

Nama : Alifiano Arif Muhammad.

Alamat : Jl. Mutiara 69 63 PJKA Yogyakarta 55221.

Email : fian.arif13@gmail.com

Nomor kontak : 08562546371/081328024470

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 30 Juni 1988.

Nama Orangtua : Ir. Wuryatno Akhmad Sidik/Ning Siti Dewi

Riwayat Pendidikan :

TK Syuhada : 1993 – 1995.

SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta : 1995 – 2001 .

SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta : 2001 – 2004.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta : 2004 – 2007.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sarjana) : 2007 – 2012.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Magister) : 2013 – 2015.

Pengalaman Organisasi :

1. Koordinator Remaja Islam Masjid : 2011.
2. Sekretaris Pemuda Kampung : 2013 dan 2015.
3. Sekretaris Panitia Ramadhan Kampung : 2013-2014.